

MODUL AJAR
AKUNTANSI KEUANGAN



1.	Identitas Sekolah	SMKN 1 JATIREJO
2.	Fase/Kelas	F/XI
3.	Mata Pelajaran	Konsentrasi Keahlian
4.	Elemen	Akuntansi Keuangan
5.	Capaian Pembelajaran	Pada akhir fase F, peserta didik mampu memahami konsep aset tetap, mengidentifikasi karakteristik dan unsur-unsur aset tetap, menentukan harga perolehan aset tetap, menerapkan metode penyusutan aset tetap, serta melakukan pencatatan akuntansi aset tetap secara tepat sesuai prinsip akuntansi yang berlaku.
6.	Profil Pelajar Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia dengan membiasakan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran. 2. Bekerja sama dalam diskusi kelompok untuk menganalisis kasus pencatatan dan penyusutan aset tetap. 3. Menyelesaikan latihan soal dan tugas terkait perhitungan serta pencatatan aset tetap secara mandiri dan bertanggung jawab. 4. Menganalisis perbedaan metode penyusutan aset tetap dan dampaknya terhadap laporan keuangan. 5. Menyajikan hasil analisis dan pencatatan aset tetap dalam bentuk laporan atau presentasi yang

		sistematis dan menarik.
7.	Materi pembelajaran	Mengelola kartu aktiva tetap
8.	Sumber belajar	Buku Paket, Modul, Internet dan lainnya
9.	Model Pembelajaran	Model pembelajaran tatap muka
10.	Metode pembelajaran	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, tanya jawab, demonstrasi, game kuis berupa studi kasus, refleksi
11.	Sarana dan Prasarana	Bahan : Modul ajar, buku tulis, buku paket Alat : Proyektor, LCD, laptop, hp, Jaringan Internet Media : Powerpoint, google form, (aplikasi pembelajaran : youtube, whatsapp, goggle clasroom)
12.	Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian aset tetap. 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi karakteristik dan unsur-unsur aset tetap. 3. Peserta didik mampu menentukan harga perolehan aset tetap dengan tepat. 4. Peserta didik mampu menjelaskan metode penyusutan aset tetap. 5. Peserta didik mampu melakukan pencatatan aset tetap dan penyusutannya sesuai prinsip akuntansi.
13.	Pemahaman Bermakna	Peserta didik memahami pentingnya pencatatan dan penyusutan aset tetap secara tepat agar nilai aset dan laporan keuangan perusahaan dapat disajikan dengan akurat.
14.	Pertanyaan Pemantik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut kalian, Apa yang dimaksud dengan aset tetap? 2. Apa saja contoh dari aset tetap? 3. Apa yang dimaksud nilai residu atau nilai sisa? 4. Mengapa umur manfaat aset berbeda-beda? 5. Bagaimana pengaruh umur aset terhadap besarnya penyusutan? 6. Menurut kalian, mengapa nilai aset tetap setiap tahun bisa berbeda?

15. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1-2 (3JPx45 Menit = 135 Menit)

Konsep Dasar Aset Tetap dan Harga Perolehan Aset Tetap

Model pembelajaran : Direct Instruction

Tahapan	Deskripsi kegiatan
Kegiatan pendahuluan (15 Menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menyapa peserta didik.2. Guru mempersilakan peserta didik untuk membaca do'a.3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.4. Guru meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan.5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari konsep Dasar Aset Tetap dan Perhitungan Harga Perolehan Aset Tetap6. Guru memberikan apersepsi dengan menunjukkan contoh aset perusahaan7. Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi konsep dasar Aset Tetap8. Guru memberikan pretest melalui google form (5 soal pilihan ganda sederhana).
Kegiatan Inti (100 Menit)	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none">8. Guru menjelaskan pengertian aset tetap9. Guru menjelaskan pengertian serta jenis-jenis aset tetap berwujud dan tidak berwujud10. Guru menjelaskan karakteristik aset tetap dalam perusahaan11. Guru menjelaskan konsep harga perolehan aset tetap <p>Demonstrasi</p> <ol style="list-style-type: none">12. Guru mendemonstrasikan contoh aset tetap dan bukan aset tetap.13. Guru menjelaskan komponen biaya yang termasuk harga perolehan aset tetap.14. Guru menjelaskan pencatatan sederhana harga perolehan aset tetap.15. Guru mendemonstrasikan perhitungan harga perolehan aset tetap berdasarkan contoh pembelian mesin. <p>Latihan Terbimbing</p> <ol style="list-style-type: none">16. Guru memberikan contoh soal tentang penentuan harga perolehan aset tetap.

	<p>17. Peserta didik mengerjakan latihan bersama guru secara bertahap.</p> <p>18. Guru membimbing peserta didik dalam menghitung harga perolehan aset tetap.</p> <p>19. Beberapa peserta didik diminta menuliskan hasil perhitungannya di papan tulis.</p> <p>Latihan Mandiri</p> <p>20. Guru membagikan LKPD tentang aset tetap.</p> <p>21. Peserta didik mengelompokkan contoh aset tetap dan menghitung harga perolehan berdasarkan studi kasus.</p> <p>22. Guru berkeliling membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan.</p> <p>Cek Pemahaman</p> <p>23. Guru membahas jawaban LKPD bersama peserta didik.</p> <p>24. Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya</p> <p>25. Peserta didik lain memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi</p> <p>26. Guru memberikan penguatan dan meluruskan konsep yang kurang tepat.</p>
<p>Penutup (20 Menit)</p>	<p>27. Peserta didik mengerjakan posttest yang diberikan guru.</p> <p>28. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran.</p> <p>29. Guru memberikan tugas individu mencari contoh aset tetap di lingkungan sekitar beserta harga perolehannya.</p> <p>30. Guru menyampaikan gambaran materi pembelajaran berikutnya.</p> <p>31. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.</p>

16. Pertemuan 3 (3JPx45 Menit = 135 Menit)

Penyusutan Aset Tetap

Model pembelajaran : Discovery Learning

Tahapan	Deskripsi kegiatan
Kegiatan pendahuluan (15 Menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menyapa peserta didik.2. Guru mempersilakan peserta didik untuk membaca do'a.3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.4. Guru meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan.5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang Aset Tetap6. Guru memberikan pertanyaan pemantik :<ul style="list-style-type: none">- “Mengapa nilai kendaraan perusahaan semakin menurun?”- ” Apa yang menyebabkan aset tetap mengalami penyusutan?”- ” Mengapa perusahaan perlu menghitung penyusutan aset tetap?”7. Guru memberikan pretest melalui google form (5 soal pilihan ganda sederhana).
Kegiatan Inti (100 Menit)	<p>Simulation (Pemberian rangsangan)</p> <ol style="list-style-type: none">8. Guru menampilkan contoh aset tetap yang mengalami penurunan nilai selama masa penggunaan.9. Peserta didik mengamati contoh aset dan perubahan nilainya dari tahun ke tahun. <p>Problem statement (Identifikasi masalah)</p> <ol style="list-style-type: none">10. Guru meminta peserta didik mendiskusikan alasan aset tetap mengalami penyusutan.11. Guru mengajukan pertanyaan pemantik:<ul style="list-style-type: none">- “Apa yang dimaksud nilai residu atau nilai sisa?”- “Mengapa umur manfaat aset berbeda-beda?”- “Bagaimana pengaruh umur aset terhadap besarnya penyusutan?”12. Peserta didik mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penyusutan aset. <p>Data Collection (Pengumpulan Data)</p> <ol style="list-style-type: none">13. Guru membagikan LKPD mengenai penyusutan aset tetap.

	<p>14. Peserta didik mencari informasi dari modul, buku paket, dan internet mengenai Pengertian penyusutan aset tetap, Nilai residu atau nilai sisa, Umur manfaat aset, dan Faktor-faktor penyusutan aset tetap.</p> <p>Data Processing (Pengolahan Data)</p> <p>15. Peserta didik secara berkelompok menganalisis contoh kasus penyusutan aset tetap.</p> <p>16. Peserta didik menghitung dasar penyusutan berdasarkan harga perolehan dan nilai residu.</p> <p>17. Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan selama diskusi dan perhitungan.</p> <p>Verification (Pembuktian)</p> <p>18. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan perhitungannya.</p> <p>19. Kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan.</p> <p>20. Guru memberikan klarifikasi dan penguatan konsep penyusutan aset tetap.</p> <p>Generalization (Menarik Kesimpulan)</p> <p>21. Guru bersama peserta didik menyimpulkan pengertian penyusutan, nilai residu, umur manfaat, dan faktor-faktor penyusutan aset tetap.</p>
--	---

<p>Penutup (20 Menit)</p>	<p>8. Peserta didik mengerjakan posttest yang diberikan guru.</p> <p>9. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran.</p> <p>10. Guru memberikan tugas individu mencari contoh aset tetap yang mengalami penyusutan di lingkungan sekitar</p> <p>11. Guru menyampaikan gambaran materi pada pertemuan berikutnya tentang metode-metode penyusutan aset tetap.</p> <p>12. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.</p>
----------------------------------	--

17. Pertemuan 4-6 (3JPx45 Menit = 135 Menit)

Metode-metode Penyusutan Aset Tetap

Model pembelajaran : Discovery Learning

Tahapan	Deskripsi kegiatan
Kegiatan pendahuluan (15 Menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menyapa peserta didik.2. Guru mempersilakan peserta didik untuk membaca do'a.3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.4. Guru meminta peserta didik untuk mempersiapkan peralatan tulis yang diperlukan.5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai metode penyusutan aset tetap.6. Guru mengaitkan materi sebelumnya tentang penyusutan aset tetap dengan metode perhitungan penyusutan.7. Guru memberikan pertanyaan pemantik:<ul style="list-style-type: none">- "Menurut kalian, mengapa nilai aset tetap setiap tahun bisa berbeda?"8. Guru memberikan pretest melalui google form.
Kegiatan Inti (100 Menit)	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none">8. Guru menampilkan contoh aset tetap seperti kendaraan, mesin produksi, dan komputer perusahaan.9. Guru menampilkan ilustrasi nilai aset yang menurun setiap tahun.10. Peserta didik mengamati contoh perhitungan penyusutan dari berbagai metode. <p>Problem Statement (Identifikasi Masalah)</p> <ol style="list-style-type: none">11. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok.12. Guru membagikan LKPD berisi kasus penyusutan aset tetap menggunakan beberapa metode.13. Peserta didik mengidentifikasi perbedaan hasil perhitungan dari masing-masing metode penyusutan.14. Peserta didik merumuskan pertanyaan terkait cara menghitung dan penggunaan metode penyusutan. <p>Data Collection (Pengumpulan Data)</p> <ol style="list-style-type: none">15. Peserta didik mencari informasi dari buku dan materi yang diberikan guru tentang Metode aktivitas, Metode garis lurus, Metode jumlah angka

	<p>tahun, Metode saldo menurun</p> <p>16. Guru membimbing peserta didik memahami rumus dan langkah perhitungan setiap metode.</p> <p>17. Peserta didik mengumpulkan data yang diperlukan seperti harga perolehan, nilai residu, umur ekonomis, dan kapasitas produksi aset.</p> <p>Data Processing (Pengolahan Data)</p> <p>18. Peserta didik menghitung penyusutan aset tetap berdasarkan kasus pada LKPD menggunakan metode yang ditentukan.</p> <p>19. Peserta didik membuat tabel hasil perhitungan penyusutan tiap tahun.</p> <p>20. Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam proses perhitungan.</p> <p>Verification (Pembuktian)</p> <p>21. 21. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil perhitungan penyusutan di depan kelas.</p> <p>22. Kelompok lain memberikan tanggapan dan membandingkan hasil perhitungan.</p> <p>23. Guru bersama peserta didik membahas dan memverifikasi hasil pekerjaan setiap kelompok.</p> <p>Generalization (Menarik Kesimpulan)</p> <p>24. Peserta didik menyimpulkan perbedaan karakteristik masing-masing metode penyusutan.</p> <p>25. Guru memberikan penguatan mengenai penggunaan metode penyusutan sesuai jenis aset perusahaan.</p>
<p>Penutup (20 Menit)</p>	<p>26. Peserta didik mengerjakan posttest mengenai metode penyusutan aset tetap.</p> <p>27. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran.</p> <p>28. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesulitan belajar.</p> <p>29. Guru memberikan tugas individu berupa latihan soal penyusutan aset tetap.</p> <p>30. Guru menyampaikan gambaran materi pada pertemuan berikutnya.</p> <p>31. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.</p>

18. Penilaian Pembelajaran (ASSESSMENT)

- Penilaian tertulis : dilakukan melalui pretest dan posttest untuk mengukur pemahaman peserta didik tentang konsep aset tetap dan metode penyusutan aset tetap.
- Penilaian performa : dilakukan melalui presentasi hasil diskusi kelompok, kemampuan menganalisis kasus aset tetap, serta keterampilan menghitung penyusutan menggunakan metode aktivitas, garis lurus, jumlah angka tahun, dan saldo menurun.
- Penilaian sikap : dilakukan melalui observasi selama proses pembelajaran meliputi keaktifan, kerja sama, disiplin, tanggung jawab, ketelitian, dan kemampuan berkomunikasi peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

19. Pengayaan

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai KKM berupa:

- Latihan soal tingkat lanjut terkait metode penyusutan aset tetap
- Analisis perbandingan penggunaan metode penyusutan pada perusahaan
- Pembuatan studi kasus sederhana tentang pencatatan penyusutan aset tetap dalam perusahaan.

20. Remedial

Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM melalui :

- Penjelasan ulang materi penyusutan aset tetap
- Latihan soal bertahap dengan bimbingan guru
- Diskusi kelompok kecil
- Pengulangan tes dengan tingkat kesulitan yang disesuaikan hingga peserta didik mencapai ketuntasan belajar.

21. Refleksi Guru

Guru dapat mengajukan pertanyaan kepada peserta didik, dengan minta pendapat tentang cara mengajar, suasana pembelajaran, pemahaman pembelajaran ataupun meminta kritik dan saran kepada peserta didik terhadap pembelajaran dan dirinya. Hal ini dapat dilakukan menjelang pembelajaran berakhir sehingga tidak mengganggu pembelajaran.

1. Apakah kegiatan membuka pelajaran yang saya lakukan dapat mengarahkan dan membantu peserta didik memahami konsep aset tetap dan metode penyusutannya dengan baik ?
.....
.....
2. Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari (Apakah materi terlalu tinggi, terlalu rendah, atau sesuai dengan kemampuan awal peserta didik?)
.....
.....
3. Bagaimana respon peserta didik terhadap media pembelajaran seperti PowerPoint, LKPD, contoh kasus, dan latihan perhitungan penyusutan? Apakah media tersebut sesuai dan mempermudah peserta didik menguasai kompetensi Aset Tetap ?
.....
.....
4. Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran yang telah saya rancang, seperti diskusi kelompok, simulasi hitung perhitungan, dan latihan soal studi kasus harga perolehan, penyusutan aset tetap dan perhitungan metode-metode penyusutan aset tetap ?
.....
.....
5. Bagaimana tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi penyusutan aset tetap yang telah dipelajari?
.....
.....

20. Refleksi Peserta Didik

Agar pembelajaran semakin menyenangkan dan bermakna untuk kalian, yuk refleksikan kegiatan pembelajaran tentang aset tetap dan metode penyusutannya.

Isilah penilaian diri ini dengan sejujur-jujurnya dan sebenar-benarnya sesuai dengan perasaan kalian ketika mempelajari materi ini!

Bubuhkanlah tanda centang (✓) pada salah satu gambar yang dapat mewakili perasaan kalian setelah mempelajari materi ini!

Senang **Biasa Saja** **Kurang Senang**

1. **Apa yang sudah kalian pelajari dari materi aset tetap dan penyusutan aset tetap ?**
.....
.....
2. **Apa yang kalian kuasai dari materi aset tetap dan perhitungan penyusutannya ini?**
.....
.....
3. **Bagian materi apa yang masih belum kalian kuasai ?**
.....
.....
4. **Apa upaya kalian untuk lebih memahami materi penyusutan aset tetap ?**
.....
.....
5. **Kritik dan saran untuk guru agar pembelajaran Aset Tetap ke depannya lebih baik lagi?**
.....
.....

Lampiran

1. Materi Aset Tetap

A. Pengertian Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang memiliki umur ekonomis lebih dari satu tahun, dimiliki perusahaan, digunakan dalam operasi perusahaan, dan tidak untuk dijual kembali. Aset tetap di peroleh untuk di gunakan dalam oprasi perusahaan.

1) Jenis-jenis Aset Tetap

Aset tetap dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu aset tetap berwujud dan tidak berwujud.

2) Jenis-jenis Aset Tetap

Aset tetap dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu aset tetap berwujud dan tidak berwujud.

- a) Aset tetap berwujud (tangible fixed assets) adalah aset tetap yang secara fisik dapat dipergunakan dalam oprasi perusahaan. Aset ini meliputi semua barang. Yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dipakai secara aktif dalam oprasi perusahaan dan mempunyai masa kegunaan relatif permanen.
- b) Aset tetep tidak berwujud (intangibile fixed assets) adalah aset yang umurnya panjang dan memberikan manfaat bagi operasi perusahaan, tetapi tidak mempunyai bentuk fisik aset ini, meliputi hak-hak preferensi (istimewa) yang di jamin oleh undang-undang, kontrak,

perjanjian dan memiliki manfaat dalam waktu relatif permanen.

3) Pencatatan Perolehan Aset Tetap

Aset tetap diperoleh dengan berbagai cara, antara lain :

- a. Diperoleh harga lumpsum(gabungan)
- b. Diperoleh dengan pembayaran berkala
- c. Pembelian dengan cara leasing
- d. Perolehan dengan trade-in.
- e. Perolehan dengan menerbitkan surat berharga.
- f. Perolehan dari donasi
- g. Dibangun sendiri

B. Karakteristik Aset Tetap

Berikut adalah Karakteristik yang di miliki oleh aset tetap dalam sebuah perusahaan.

1.Digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan dan bukan untuk diperjualbelikan

Dalam hal ini sepeda motor yang di miliki oleh perusahaan pengantar barang dan juga sepeda motor yang ada di diler berbeda perlakuannya. Sepeda motor pada perusahaan yang menjual jasa pengiriman barang merupakan aset karena di gunakan dalam kegiatan operasional perusahaan, sedangkan sepeda motor yang ada atau pun dipajang di diler sehingga bukan aset tetap.

2.Bukan merupakan investasi jangka panjang bagi perusahaan

Aset tetap tidak termasuk dalam investasi jangka panjang bagi perusahaan, Contoh: tanah yang dibeli perusahaan untuk keperluan ekspansi dimasa yang akan datang digolongkan sebagai investasi jangka panjang. Akan tetapi, tanah yang diMiliki perusahaan sebagai tempat kegiatan usaha adalah aset tetap.

3.Digunakan perusahaan dalam jangka waktu beberapa periode

Aset tetap digunakan perusahaan dalam jangka waktu beberapa periode akuntansi. Contoh: masa manfaat aset tetap dapat diukur lebih dari satu tahun, seperti manfaat bangunan, mesin dan tanah.

4.Memiliki nilai material yang cukup besar

Aset tetap merupakan aset dengan nilai material yang cukup besar. Contoh: bangunan, tanah, inventaris, dan mesin. Sedangkan aset yang nilainya kecil walaupun dapat di gunakan untuk beberapa tahun tidak

dianggap sebagai aset tetap, seperti kalkulator, gunting dan tangga.

C. Penilaian Aset Tetap dan Akun-akun yang Tergolong Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan dinilai berdasarkan dari harga perolehan aset tetap. Harga perolehan ini juga disebut dengan biaya historis (historical cost). Dalam menetapkan nilai aset tetap berdasarkan biaya historis harus mempertimbangkan berbagai hal.

Pertimbangan dalam menetapkan nilai aset yang diperoleh berdasarkan biaya historis, yaitu:

1. Pada tanggal akuisisi biaya menerminkan nilai pasar yang wajar
2. Biaya historis melibatkan transaksi yang sebenarnya
3. Keuntungan dan kerugian tidak boleh diantisipasi, tetapi harus diakui ketika harta itu terjual

Dalam sebuah perusahaan terdapat berbagai aset tetap yang dimiliki. Dimana setiap aset tersebut nantinya akan dicatat untuk kegiatan pelaporan perusahaan dalam setiap akun. Banyak jenis akun dalam perusahaan yang tergolong dalam aset tetap. Namun, klasifikasi aset tetap yang dibuat oleh perusahaan biasanya terdiri dari tanah,

gedung, kendaraan, peralatan kantor, dan mesin-mesin pabrik. Semua jenis aset tetap diatas adalah aset yang digunakan untuk perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya sehari-hari. Kepemilikan aset tetap tersebut tidak untuk diperjualbelikan, namun untuk memperlancar kegiatan perusahaan Penentuan Harga Perolehan Aset Tetap

Nilai aset tetap agar sejalan dengan prinsip akuntansi harus dicatat sebesar harga perolehannya. Harga perolehan adalah semua pengeluaran yang dilakukan untuk memperoleh aset tetap sampai dengan asset tersebut siap digunakan, seperti :

1. Harga perolehan berbagai aset tetap dengan cara membeli

Harga peroleh asset tetap yang diperoleh dengan cara membeli ditetapkan berdasarkan harga belinya ditambah dengan pengeluaran yang membuat asset tersebut siap digunakan. Khusus barang modal, PPN-nya dikeluarkan dari harga perolehan aktiva tetap. Hal ini disebabkan PPN akan dicatat sebagai PPN masukan bagi PKP pembeli barang kena pajak tersebut.

2. Penentuan harga perolehan berbagai aset tetap dengan cara hibah

Aktiva tetap yang diperoleh dari sumbangan, harga perolehnya ditetapkan berdasarkan harga pasar aktiva yang diterima atau harga taksiran yang wajar. Berikut adalah pencacatan dari harga peroleh berbagai aset tetap dengan cara hibah.

D. Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan asset tetap (depresiasi) adalah alokasi harga perolehan asset tetap kepada periode-periode akutansi dalam masa penggunaannya.

Nilai asset tetap turun disetiap saat pada masa pengguaannya dan dianggap sudah tidak memberikan nilai ekonomi bagi perusahaan Merupakan kerugian bagi perusahaan sesuai dengan harga perolehnya.kerugian tersebut dibebankan pada periode akuntansi dalam masa penggunaan asset tetap, lazimnya dicatat pada akhir periode akuntansi dengan mendebet akun beban penyusutan dan kredit akan akumulasi penyusutan.

Adapun dalam penghitungan penyusutan terdapat faktor yang harus diperhatikan, sebagai berikut :

1. Nilai residu atau nilai sisa

Nilai sisa estimasi jumlah yang akan diterima pada saat asset itu dijual atau ditarik dari penggunaannya. Aset harus dikurangkan nilainya atau disusutkan sampai sejumlah itu selama itu selama umur kegunaannya. Untuk menggambarkan jika asset mempunyai biaya Rp80.000.000,00 maka dasar penyusutannya adalah Rp70.000.000. Nilai sisa kadang diperhitungkan nol karena nilainya kecil,asset yang berumur Panjang mempunyai nilai sisa yang besar.

2. Umur aset

Umur aset adalah jangka waktu pemakaian aset yang diharapkan oleh perusahaan. Terdapat perbedaan mendasar antara umur manfaat suatu aset dengan umur fisiknya, seperangkat mesin mungkin secara fisik mampu memproduksi suatu produk tertentu selama bertahun-tahun diluar umur manfaatnya, tetapi mesin itu tidak digunakan untuk seluruh tahun itu karena biaya memproduksi produk dalam tahun-tahun terakhir mungkin terlalu tinggi.

E. Metode-metode penyusutan Aset Tetap

Berikut penjelasan mengenai metode dan pencatatan penyusutan aset tetap:

1. Metode aktivitas (unit produksi)

Metode ini mengasumsikan bahwa penyusutan merupakan fungsi dari produktivitas aset, bukan dari berlalunya waktu yang dilewati oleh aset. Umur manfaat diperhitungkan dari satuan keluaran (output) produksi atau masukan (input) seperti jumlah jam dalam memproduksi Penerapan metode hasil produksi (productive output method), sama dengan penerapan metode satuan jam kerja (jasa), yaitu didasarkan pada factor penggunaan. Dalam penerapan metode satuan hasil produksi, beban penyusutan ditetapkan berdasarkan jumlah satuan produk yang diahasilkan dalam periode yang bersangkutan.

$$\text{Tarif Penyusutan per satuan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Taksiran Jumlah Produk yang dihasilkan selama masa penggunaan aset tetap}}$$

$$\text{Biaya penyusutan produk} = \text{Jumlah satuan produk yang dihasilkan} \times \text{tarif penyusutan per satuan}$$

2. Metode garis lurus

Metode garis lurus merupakan metode penyusutan aset tetap,

dimana umur manfaat aset dibagi kedalam biaya total dikurangi nilai sisa yang diperkirakan. Menurut metode garis lurus, beban penyusutan penggunaan aset tetap tiap tahun jumlahnya sama. Perhitungan penyusutan dengan metode garis lurus, sebagai berikut :

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Nilai Ekonomis}}$$

3. Metode jumlah angka tahun

Metode jumlah angka tahun menghasilkan beban penyusutan yang menurun berdasarkan pecahan yang menurun dari biaya yang dapat disusutkan (biaya awal dikurangi nilai sisa). Menurut metode ini, penyusutan untuk tiap tahun penggunaan aset tetap jumlahnya menurun. Metode ini disebut jumlah angka tahun karena tarif depresiasi didasarkan pada suatu pecahan, sebagai berikut.

- a. Pembilangnya adalah tahun-tahun pemakaian aset yang masih tersisa sejak awal tahun ini
- b. Penyebutnya adalah jumlah tahun-tahun sejak tahun pertama hingga pemakaian terakhir.

Dalam metode jumlah angka tahun, besarnya penyusutan tiap tahun dihitung dengan rumus:

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Sisa umur aset pada tahun penggunaannya}}{\text{Jumlah angka tahun umur aset tetap}} \times 100\%$$

4. Metode saldo menurun

Biaya penyusutan atau depresiasi pada saldo menurun dari tahun ke tahun semakin menurun. Hal ini dikarenakan biaya depresiasi periodic didasarkan pada nilai buku aktiva yang semakin turun dari tahun ke tahun. Dimana nilai buku pada awal tahun pertama sama dengan harga perolehan. Adapun nilai buku pada tahun berikutnya, yaitu selisih antara harga perolehan dengan akumulasi depresiasi pada awal tahun. Pada metode ini nilai residu diabaikan dalam perhitungan depresiasi tahunan dan depresiasi akan berakhir apabila nilai buku telah mencapai jumlah yang sama atau mendekati nilai residu. Tarif depresiasi yang sering digunakan adalah tarif metode garis lurus yang dikalikan dua. Sehingga sering disebut metode saldo menurun ganda.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : _____

Kelas : _____

Kelompok : _____

Tanggal : _____

PERTEMUAN 1-2

Amatilah latihan soal berikut dan berilah tanda (x) pada salah satu jawaban a, b, c, d atau e pada jawaban benar!

Latihan Soal

1. PT Maju Jaya membeli mesin produksi senilai Rp150.000.000 yang digunakan selama 10 tahun untuk menghasilkan produk. Mengapa mesin tersebut dikategorikan sebagai aset tetap?
 - a. Memiliki nilai jual tinggi
 - b. Digunakan untuk operasional perusahaan dalam jangka panjang
 - c. Dapat dijual kembali kapan saja
 - d. Dibeli secara tunai
 - e. Mudah dipindahkan
2. Sebuah toko membeli 20 unit laptop untuk dijual kembali kepada pelanggan dan 2 unit laptop untuk digunakan oleh staf administrasi. Pernyataan yang tepat adalah
 - a. Semua laptop termasuk aset tetap
 - b. Semua laptop termasuk persediaan
 - c. Laptop untuk dijual termasuk persediaan, sedangkan laptop untuk administrasi termasuk aset tetap
 - d. Laptop administrasi termasuk beban
 - e. Semua laptop termasuk perlengkapan
3. PT Sejahtera membeli kendaraan operasional seharga Rp250.000.000. Biaya balik nama Rp5.000.000 dan biaya pengiriman Rp2.000.000. Harga perolehan kendaraan adalah
 - a. Rp250.000.000
 - b. Rp252.000.000
 - c. Rp255.000.000
 - d. Rp257.000.000
 - e. Rp260.000.000
4. Perusahaan membeli mesin seharga Rp100.000.000. Selain itu, perusahaan mengeluarkan biaya pemasangan Rp4.000.000, biaya pelatihan operator Rp2.000.000, dan biaya angkut Rp3.000.000. Harga perolehan mesin adalah
 - a. Rp107.000.000
 - b. Rp109.000.000
 - c. Rp105.000.000
 - d. Rp103.000.000

- e. Rp100.000.000
5. Jika biaya pemasangan mesin tidak dicatat sebagai harga perolehan aset tetap, dampak yang mungkin terjadi adalah
 - a. Nilai aset menjadi lebih rendah dari seharusnya
 - b. Nilai aset menjadi lebih tinggi
 - c. Laba perusahaan menurun
 - d. Tidak berpengaruh
 - e. Utang perusahaan bertambah
 6. PT Karya Abadi membeli gedung untuk kantor pusat perusahaan. Gedung tersebut digunakan selama bertahun-tahun dan tidak diperjualbelikan. Karakteristik aset tetap yang paling terlihat dari kasus tersebut adalah
 - a. Mudah dijual
 - b. Digunakan dalam kegiatan operasional
 - c. Tidak memiliki nilai ekonomi
 - d. Digunakan kurang dari satu tahun
 - e. Termasuk persediaan
 7. Berikut yang bukan termasuk aset tetap adalah
 - a. Mesin produksi
 - b. Gedung kantor
 - c. Kendaraan operasional
 - d. Persediaan barang dagang
 - e. Peralatan kantor
 8. PT Maju Bersama membeli tanah untuk pembangunan pabrik. Mengapa tanah diklasifikasikan sebagai aset tetap?
 - a. Karena dapat diperjualbelikan
 - b. Karena digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan
 - c. Karena masa manfaat kurang dari satu tahun
 - d. Karena selalu mengalami penyusutan
 - e. Karena tidak memiliki nilai ekonomi
 9. Sebuah perusahaan membeli mesin Rp80.000.000 dengan biaya angkut Rp2.000.000 dan biaya pemasangan Rp3.000.000. Jika biaya angkut tidak dimasukkan ke harga perolehan, maka nilai aset akan
 - a. Terlalu tinggi
 - b. Tetap
 - c. Terlalu rendah
 - d. Menjadi nol
 - e. Tidak dapat dihitung
 10. Perusahaan memiliki kendaraan operasional dan persediaan barang dagang. Jika perusahaan menjual kendaraan operasional tersebut, maka kendaraan tersebut
 - a. Tetap menjadi persediaan
 - b. Tetap menjadi aset tetap sampai dicatat pelepasannya
 - c. Menjadi kas
 - d. Menjadi perlengkapan

- e. Menjadi utang
11. PT Maju Jaya membeli mesin produksi dan mengeluarkan biaya uji coba sebelum digunakan. Mengapa biaya uji coba termasuk harga perolehan?
 - a. Karena dilakukan setelah aset digunakan
 - b. Karena diperlukan agar aset siap digunakan
 - c. Karena merupakan biaya pemasaran
 - d. Karena merupakan biaya administrasi
 - e. Karena merupakan biaya operasional rutin
 12. Sebuah perusahaan membeli kendaraan untuk direktur dan kendaraan untuk dijual kembali. Perbedaan klasifikasi kedua kendaraan tersebut ditentukan oleh
 - a. Harga kendaraan
 - b. Warna kendaraan
 - c. Tujuan penggunaan kendaraan
 - d. Merek kendaraan
 - e. Tahun pembelian
 13. Jika perusahaan mencatat seluruh biaya terkait perolehan aset tetap sebagai beban, maka laporan keuangan akan menunjukkan
 - a. Nilai aset terlalu kecil dan laba terlalu rendah
 - b. Nilai aset terlalu tinggi
 - c. Laba terlalu tinggi
 - d. Kas bertambah
 - e. Utang berkurang
 14. PT Sentosa membeli peralatan kantor senilai Rp20.000.000 dan menggunakannya selama lebih dari satu tahun. Berdasarkan karakteristiknya, peralatan tersebut
 - a. Persediaan
 - b. Beban
 - c. Aset tetap
 - d. Piutang
 - e. Investasi jangka pendek
 15. Mengapa penentuan harga perolehan aset tetap harus dilakukan secara tepat?
 - a. Agar aset mudah dijual
 - b. Agar penyusutan dan laporan keuangan lebih akurat
 - c. Agar pajak perusahaan meningkat
 - d. Agar perusahaan tidak memiliki aset
 - e. Agar biaya operasional bertambah

A. Identifikasi Studi Kasus

Instruksi Pengerjaan :

Buatlah kelompok yang terdiri dari 5 siswa setiap masing-masing kelompok
Lalu kerjakanlah study kasus dibawah ini
Identifikasikan perhitungan harga perolehan
Diskusikan dan presentasikan hasil kerja kelompok anda

Soal Studi Kasus 1

PT Maju Jaya membeli sebuah mesin produksi pada tanggal 5 Januari 2026 dengan harga faktur Rp120.000.000. Untuk memperoleh dan menggunakan mesin tersebut, perusahaan mengeluarkan biaya sebagai berikut:

- * Biaya angkut Rp4.000.000
- * Biaya pemasangan Rp3.500.000
- * Biaya pelatihan operator Rp2.500.000
- * Biaya uji coba mesin Rp1.000.000

Hitunglah berapa harga perolehan mesin tersebut serta jelaskan alasan biaya yang dimasukkan dan tidak dimasukkan dalam harga perolehan aset tetap!

Soal Studi Kasus 2

PT Prima Sentosa membeli peralatan kantor pada tanggal 2 Mei 2025 senilai Rp80.000.000, biaya pengiriman Rp 1.200.000 dan Biaya pemasangan Rp 800.000. Penjual memberikan syarat pembayaran 2/10, n/30, Perusahaan membayar pertama kali pada tanggal 10 Mei 2025. Hitunglah harga perolehan peralatan kantor tersebut dan jelaskan mengapa potongan pembelian mengurangi harga perolehan aset tetap!

Soal Studi Kasus 3

SMK Harapan Bangsa menerima hibah berupa komputer laboratorium dari sebuah perusahaan teknologi. Berdasarkan penilaian independen, nilai wajar komputer tersebut sebesar Rp90.000.000. Untuk dapat digunakan, sekolah mengeluarkan biaya:

- * Biaya instalasi perangkat lunak Rp2.000.000
- * Biaya jaringan internet Rp1.500.000
- * Biaya pelatihan guru Rp1.000.000

Hitunglah berapa harga perolehan komputer yang dicatat sekolah serta biaya mana yang termasuk dan tidak termasuk dalam harga perolehan? Jelaskan alasannya!

B. Pengumpulan Data

Carilah informasi dari modul, buku paket, atau internet tentang istilah-istilah berikut!

No	Istilah	Pengertian
1	Aset Tetap	
2	Aset Tetap berwujud dan tidak berwujud	
3	Harga Perolehan Aset Tetap	

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : _____

Kelas : _____

Kelompok : _____

Tanggal : _____

PERTEMUAN 3

Amati soal uraian berikut dan jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang tepat !

1. Sebuah kendaraan dibeli seharga Rp240.000.000 dan diperkirakan memiliki nilai residu Rp40.000.000 setelah digunakan selama 8 tahun. Hitung nilai yang dapat disusutkan dan jelaskan langkah perhitungannya!
2. Analisis pengaruh perubahan nilai residu terhadap besarnya beban penyusutan!
3. Sebuah perusahaan menetapkan umur manfaat komputer selama 10 tahun. Menurut Anda, apakah keputusan tersebut tepat? Jelaskan alasan Anda!
4. Bagaimana dampak kesalahan menentukan nilai residu terhadap laporan keuangan perusahaan?
5. Bandingkan pengaruh umur manfaat 5 tahun dan 10 tahun terhadap beban penyusutan tahunan suatu aset yang memiliki harga perolehan dan nilai residu yang sama!

A. Identifikasi Studi Kasus

Instruksi Pengerjaan :

Buatlah kelompok yang terdiri dari 5 siswa setiap masing-masing kelompok

Lalu kerjakanlah study kasus dibawah ini

Identifikasikan perhitungan harga perolehan

Diskusikan dan presentasikan hasil kerja kelompok anda

Soal Studi Kasus :

1. PT Maju Bersama membeli sebuah mesin produksi dengan harga perolehan Rp120.000.000. Mesin tersebut diperkirakan memiliki nilai residu Rp20.000.000 dan umur ekonomis selama 5 tahun. Hitunglah berapa dasar penyusutan mesin tersebut? Jika perusahaan mengabaikan nilai residu, bagaimana pengaruhnya terhadap beban penyusutan?
2. CV Sentosa memiliki kendaraan operasional dengan harga perolehan Rp180.000.000. Setelah dilakukan penilaian, kendaraan diperkirakan masih dapat dijual Rp30.000.000 pada akhir masa manfaatnya.
 - Tentukan nilai residu kendaraan tersebut!
 - Berapa dasar penyusutan kendaraan?
 - Mengapa kendaraan biasanya memiliki nilai residu yang lebih besar dibandingkan peralatan kantor?

3. SMK Cerdas Bangsa menerima hibah mesin praktik senilai Rp150.000.000. Mesin tersebut diperkirakan dapat digunakan selama 10 tahun dengan nilai residu Rp10.000.000. Setelah digunakan selama 3 tahun, sekolah berencana mengganti mesin dengan teknologi yang lebih baru.
- Mengapa umur aset penting dalam menentukan penyusutan?
 - Apakah umur fisik dan umur ekonomis selalu sama?

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : _____

Kelas : _____

Kelompok : _____

Tanggal : _____

PERTEMUAN 4-6

Amatilah latihan soal berikut dan berilah tanda (x) pada salah satu jawaban a, b, c, d atau e pada jawaban benar!

Latihan Soal

1. PT Maju Jaya menggunakan metode garis lurus karena
 - a. Beban penyusutan sama setiap tahun
 - b. Beban penyusutan selalu meningkat
 - c. Tidak memerlukan umur manfaat
 - d. Tidak memerlukan nilai residu
 - e. Tidak menghasilkan penyusutan
2. Sebuah mesin menghasilkan jumlah produksi yang berbeda setiap tahun. Metode yang paling tepat digunakan adalah
 - a. Garis lurus
 - b. Saldo menurun
 - c. Jumlah angka tahun
 - d. Unit produksi
 - e. Revaluasi
3. Metode saldo menurun menghasilkan
 - a. Beban penyusutan tetap
 - b. Beban penyusutan terbesar pada awal penggunaan aset
 - c. Beban penyusutan nol pada tahun pertama
 - d. Nilai buku tetap
 - e. Tidak ada penyusutan
4. Metode jumlah angka tahun termasuk metode penyusutan
 - a. Dipercepat
 - b. Tetap
 - c. Konstan
 - d. Sederhana
 - e. Tidak langsung
5. Sebuah perusahaan ingin membebankan biaya lebih besar pada awal masa penggunaan

- aset. Metode yang paling sesuai adalah
- a. Garis lurus
 - b. Unit produksi
 - c. Saldo menurun
 - d. Persediaan
 - e. FIFO
6. Mesin produksi yang pemakaiannya tergantung jumlah output lebih tepat menggunakan
- a. Garis lurus
 - b. Unit produksi
 - c. Saldo menurun
 - d. Jumlah angka tahun
 - e. Rata-rata
7. Kelebihan metode garis lurus adalah
- a. Perhitungan sederhana
 - b. Penyusutan terbesar di awal
 - c. Tidak membutuhkan umur manfaat
 - d. Tidak memerlukan harga perolehan
 - e. Menggunakan nilai buku
8. Jika perusahaan menggunakan metode unit produksi, maka penyusutan ditentukan berdasarkan
- a. Umur aset
 - b. Jumlah produksi atau penggunaan aset
 - c. Harga jual aset
 - d. Nilai buku aset
 - e. Nilai residu saja
9. Pada metode saldo menurun, dasar perhitungan penyusutan adalah
- a. Harga perolehan tetap
 - b. Nilai buku aset
 - c. Nilai residu
 - d. Jumlah produksi
 - e. Umur manfaat
10. Mengapa metode saldo menurun sering digunakan untuk komputer?
- a. Karena manfaat ekonominya lebih besar di awal penggunaan
 - b. Karena tidak mengalami penyusutan
 - c. Karena tidak memiliki nilai residu
 - d. Karena mudah dihitung
 - e. Karena umur manfaat tidak diketahui
11. Metode jumlah angka tahun menghasilkan beban penyusutan yang
- a. Sama setiap tahun
 - b. Menurun dari tahun ke tahun

- c. Meningkatkan dari tahun ke tahun
 - d. Tetap nol
 - e. Tidak dapat dihitung
12. Jika sebuah mesin digunakan secara konstan setiap tahun, metode yang paling tepat adalah
- a. Garis lurus
 - b. Unit produksi
 - c. Saldo menurun
 - d. Jumlah angka tahun
 - e. Revaluasi
13. Perusahaan ingin mencocokkan biaya penyusutan dengan tingkat penggunaan aset. Metode yang digunakan adalah
- a. Garis lurus
 - b. Unit produksi
 - c. Saldo menurun
 - d. Jumlah angka tahun
 - e. Rata-rata
14. Faktor utama dalam memilih metode penyusutan adalah
- a. Keinginan pemilik
 - b. Pola manfaat ekonomis aset
 - c. Jumlah pegawai
 - d. Lokasi perusahaan
 - e. Bentuk aset
15. Pemilihan metode penyusutan yang tepat akan
- a. Menghasilkan informasi keuangan yang lebih relevan
 - b. Menambah harga perolehan aset
 - c. Menghilangkan penyusutan
 - d. Menambah utang perusahaan
 - e. Mengurangi aset tetap secara langsung

Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Bandingkan metode garis lurus dan metode unit produksi dari segi dasar perhitungannya!
2. Sebuah mesin dibeli seharga Rp150.000.000 dengan nilai residu Rp30.000.000 dan umur manfaat 6 tahun. Hitung beban penyusutan per tahun menggunakan metode garis lurus!
3. Mengapa metode saldo menurun lebih cocok digunakan untuk aset teknologi dibanding metode garis lurus?
4. Sebuah perusahaan menggunakan metode unit produksi untuk mesin yang mampu menghasilkan 500.000 unit selama umur manfaatnya. Menurut Anda, apa keuntungan

penggunaan metode tersebut?

5. Jika Anda menjadi akuntan perusahaan manufaktur, metode penyusutan apa yang akan dipilih untuk mesin produksi utama perusahaan? Jelaskan alasan Anda berdasarkan karakteristik metode penyusutan yang ada!

A. Identifikasi Studi Kasus

Instruksi Pengerjaan :

Buatlah kelompok yang terdiri dari 5 siswa setiap masing-masing kelompok

Lalu kerjakanlah study kasus dibawah ini

Identifikasikan perhitungan harga perolehan

Diskusikan dan presentasikan hasil kerja kelompok anda

Soal studi kasus :

1. PT Karya Mandiri membeli mesin produksi dengan harga perolehan Rp250.000.000. Mesin tersebut diperkirakan memiliki nilai residu Rp25.000.000 dan mampu menghasilkan total 150.000 unit produk selama masa penggunaannya. Pada tahun 2025 mesin menghasilkan 30.000 unit produk.

Pertanyaan :

Hitung tarif penyusutan per unit!

Hitung beban penyusutan tahun 2025!

Mengapa metode aktivitas dianggap lebih sesuai untuk mesin produksi?

2. Pada tanggal 1 Januari 2025, PT Nusantara membeli kendaraan operasional dengan harga Rp180.000.000, Nilai residu Rp30.000.000 dengan umur ekonomis 5 tahun.

Pertanyaan :

Hitung beban penyusutan per tahun!

Berapa nilai buku kendaraan pada akhir tahun kedua?

Buat jurnal penyusutan tahun pertama!

3. PT Sejahtera membeli mesin pada 1 Januari 2025 dengan harga Rp120.000.000. Nilai residu Rp20.000.000 dengan umur ekonomis 4 tahun.

Pertanyaan :

Hitung jumlah angka tahun!

Hitung penyusutan tahun pertama dan kedua!

Mengapa beban penyusutan tahun pertama lebih besar daripada tahun terakhir?

4. PT Modern Teknologi membeli mesin otomatis dengan data berikut:

*Harga perolehan Rp300.000.000

* Nilai residu Rp30.000.000

* Umur ekonomis 6 tahun

* Total kapasitas produksi 180.000 unit

* Produksi tahun pertama mencapai 45.000 unit.

Pertanyaan :

Hitung penyusutan tahun pertama dengan metode garis lurus!

Hitung penyusutan tahun pertama dengan metode aktivitas!

Metode mana yang lebih tepat digunakan? Jelaskan